

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang butuh berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam berinteraksi, manusia membutuhkan bahasa yang digunakan sebagai alat atau cara berkomunikasi kepada orang lain. Bahasa itu sendiri memiliki peranan penting terhadap kehidupan manusia karena bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi atau media untuk menyampaikan pesan karena dengan Bahasa manusia mampu menyampaikan pesan dengan baik dan jelas baik pesan itu berupa pesan tulisan, lisan ataupun isyarat.¹

Bahasa arab ialah suatu ilmu pengetahuan yang banyak memiliki keistimewaan dan ciri khas, itulah yang membedakan bahasa arab dengan bahasa lainnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surat Al-an'am ayat 115:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ۚ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Quran) sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merubah rubah kalimat-kalimat-Nya dan dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.²

Bahasa arab merupakan Bahasa asing bagi penduduk Indonesia karena pada umumnya bahasa arab ialah bahasa yang digunakan sehari-hari

¹Anyes Latifatul Insaniyah, (2022), Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla'. Vol.2, no 1

²[Surat Al-An'am Ayat 115 | Tafsir.com](https://www.tafsir.com) (diakses pada 03 januari 2023, pukul 09:53).

oleh orang arab. Namun dinegara Indonesia yang mayoritas pendudukannya adalah orang muslim tentunya sudah tidak asing lagi mendengar dan mengetahui bahasa arab akan tetapi hanya terbatas pada orang-orang tertentu yang ingin mengetahuinya. Kontribusi bahasa arab pun tidak dapat diragukan lagi bagi pengembangan ilmu agama islam khususnya dalam memahami dan mengamalkan isi Al-Quran, Hadist dan kitab-kitab yang berbahasa arab. Sebagaimana yang dijelaskan didalam Al-qur'an Surah Az-Zukhruf Ayat:3.

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran berbahasa Arab agar supaya kamu memahami (nya).³

Dalam mempelajari bahasa arab perlu dikenal atau diketahui tentang empat keterampilan berbahasa. Untuk bisa berkomunikasi dengan benar dan baik maka perlu mengetahui dan menguasai keterampilan berbahasa dengan baik, keempat keterampilan berbahasa tersebut diantaranya yaitu keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), serta keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).⁴ Keempat maharah atau keterampilan tersebut memiliki tingkat kesukarannya masing-masing.

Salah satu keterampilan yang produktif diatas selain maharoh kalam adalah maharoh kitabah. Maharoh kitabah atau yang biasa disebut dengan

³[Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Bahasa Arab \(arabeya4u.blogspot.com\)](http://arabeya4u.blogspot.com) (diakses pada 03januari 2023,pukul 10:17).

⁴ Syaiful mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. (Malang:2011), 2

keterampilan menulis ialah salah satu keahlian dalam komponen bahasa arab yang berupa susunan rangkaian dengan cara mendiskripsikan atau memaparkan isi pikiran dalam berbentuk tulisan, dimulai dari suatu hal yang paling sederhana seperti menulis beberapa huruf, suatu kata, sampai kepada merangkai kalimat yang cukup panjang yaitu mengarang.⁵ keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) juga terbagi menjadi tiga bagian diantaranya imla' atau tata cara menulis arab, khat atau kaligrafi dan insya' atau mengarang tulisan arab.⁶

Insya' atau mengarang dalam pembelajaran bahasa arab, perlu kiranya santri mengetahui terlebih dahulu tentang kaidah penulisan bahasa arab yang benar seperti halnya yang berlaku dalam pembelajaran imla'.⁷ Karena keterampilan menulis bisa diasah salah satunya dengan pembelajaran imla' yang mana Imla' adalah suatu metode pengajaran menulis arab dan imla' juga merupakan salah satu ilmu dari bahasa arab yang mempelajari tata cara dan kaidah penulisan bahasa arab yang benar dan baik.

Oleh karena itu, keterampilan menulis atau maharah kitabah disini tidak bisa dianggap sepele, karena keterampilan menulis menjadi suatu hal yang urgen bagi para pelajar khususnya Santri di Wilayah Al-Mawaddah.

Wilayah Al-Mawaddah ialah wilayah yang bertempat di desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo yang merupakan suatu wilayah (Asrama) yang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang membina dan mengumpulkan santri putri dari berbagai tingkatan pendidikan.

⁵ Achmad Yusuf, (2018), "Strategi Genius Learning Dalam Pembelajaran Maharatul Kitabah," Studi Arab 9, no. 2: 161-176.

⁶ Acep Hermawan and Chaedar Alwasilah, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (PT Remaja Rosdakarya, 2011)

⁷Roviin, (2020), "Analisis akesalahan Imla' Mahasiswa Program Study Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga", studi arab vol.11 no 1

Wilayah Al-Mawaddah melakukan beberapa trobosan untuk lebih mengoptimalkan pembinaan dan pendidikan santri tentang pemetaan dan pengelompokan proses pembelajaran santri yang disesuaikan dengan bakat dan minat serta kecenderungan dari masing-masing santri menjadi beberapa program khusus atau unggulan. Masing-masing program unggulan yang ada di Wilayah al-Mawaddah memiliki target dan hasil tertentu yang harus dicapai oleh santri sesuai dengan program yang diminati. Diantara program unggulan yang ada di wilayah al-mawaddah adalah PIKK (Program Intensif Kajian Kitab), PPTQ (Program Pelatihan Terjemah Al-Quran), SC (*Smart Club*), I'dadiyah, tahfidz dan PPBA (Program Pengembangan Bahasa Asing).⁸

PPBA (Program Pengembangan Bahasa Asing) Wilayah Al-Mawaddah tidak sedikit santri yang mendalami maharoh kitabah atau keterampilan menulis, dilain sisi menulis bahasa arab sudah menjadi tugas rutinitas sehari-hari bagi santri PPBA, tentunya setelah diketahui bahwa mayoritas Santri Kelas Ula Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah banyak ditemukan kesalahan dalam menulis bahasa arab ketika membuat karangan bahasa arab seperti kesalahan penulisan huruf yang mirip pengucapannya seperti contoh lafadz قل maka yang benar adalah كل dan menyambung huruf ketika berada dipermulaan, pertengahan dan akhir kalimat seperti contoh dalam lafadz المدرسة maka yang benar adalah الى مدرسة dapat diketahui bahwa letak kesalahannya terletak pada bagaimana cara menulis atau menempatkan huruf *alif* dan *lam* ketika bersambung dengan *ya' layyinah* dan dibaca panjang. Guru atau pengajar dapat melakukan pengenalan dan pembiasaan tentang kaidah penulisan yang benar dan baik dalam

⁸ <https://www.nuruljadid.net/5794/sekilas-tentang-wilayah-al-mawaddah> (diktip pada 09 januari 2023, pukul 13:12)

pembelajaran berbahasa arab khususnya materi insya' atau karangan santri yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menuulis bahasa arab.

Dapat dipahami secara lebih luas bahwa menulis adalah cara seseorang mengungkapkan isi pikiran dengan berbentuk sebuah tulisan yang disesuaikan dengan aturan penulisan bahasa arab yang benar dan baik. Namun realita yang terjadi pada Santri Kelas Ula di Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah kesulitan dalam menulis bahasa arab ketika menulis karangan Bahasa arab dan beranggapan bahwa keterampilan penulisan bahasa arab termasuk keterampilan yang paling susah dari pada keterampilan yang lain. Hal ini disebabkan oleh tulisan arab yang terdapat kemiripan pengucapan huruf satu dengan huruf lainnya, berbeda ketika disambung dan dipisah serta berubah ketika berada di awal, tengah ataupun diakhir.⁹

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang kesalahan tulisan bahasa arab santri di program pengembangan bahasa asing khususnya di kelas ula dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada mata pelajaran insya', dengan judul "*Analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagaimana berikut:

⁹ Ahmad Izzan, 2009, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora). h. 69.

1. Minimnya pengetahuan santri terkait penulisan huruf hijaiyah yang baik dan benar
2. Banyak ditemukannya kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam pembelajaran bahasa arab di materi insya'

C. Rumusan Masalah

Dari pengidentifikasian masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah?
2. Apa faktor-faktor terjadinya kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah?

D. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah yang ada diatas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian, diantara beberapa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, penelitian ini semoga bisa berguna dan mampu memberikan manfaat terhadap peneliti pribadi pada khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya. Manfaat penelitian ini dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu aspek praktis dan aspek teoritis:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi baik dalam meningkatkan keterampilan maharoh kitabah khususnya dengan adanya Analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

b. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini manfaat praktis diantaranya adalah:

1. Bagi sekolah atau lembaga, penelitian ini diharapkan :

- Mendorong sekolah atau lembaga untuk melakukan evaluasi.
- Dapat menyelidiki pengembangan latar belakang setiap individu.
- Melakukan suatu pendekatan yang diteliti untuk memahami individu.

2. Bagi anak didik

- Meningkatkan keterampilan menulis anak didik dalam mempelajari bahasa arab

- Meningkatkan ghiroh semangat kepada anak didik untuk belajar bahasa arab

3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebuah inspirasi dan motivasi dalam memilih sistem pembelajaran, dan mampu melakukan bimbingan intensif terhadap penulisan bahasa arab yang sesuai dengan pedoman bahasa arab yang benar dan baik. Tentunya dengan menganalisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' mudah dan mampu memberi hasil lebih baik bagi Santri khususnya Kelas Ula Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

F. Batasan Istilah

★ Pada penelitian ini, menggunakan beberapa istilah yang pengertiannya perlu dibatasi. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam penafsiran. Diantara beberapa istilah-istilah yang dibatasi pengertiannya ialah sebagai berikut.

a. Analisis kesalahan

Kesalahan analisis yang dimaksud disini adalah menganalisis penulisan huruf hijaiyah dalam insya' Santri Kelas Ula di Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

b. Huruf hijaiyah

Penulisan huruf hijaiyah yang dimaksud disini berfokus pada:

1. Bagaimana bentuk penulisan huruf hijaiyah
2. Bagaimana cara menyambung tulisan arab
3. Penulisan huruf hijaiyah yang mirip pengucapannya seperti huruf ا dan ع, ك dan ق, س dan ث, ه dan ح, ز dan ج, ش dan س, ص dan ض, ظ dan س.
4. penulisan tanwin

Kitab atau buku yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran imla' disini adalah menggunakan buku Cara Menulis Huruf Hijaiyah An-Nadwah yang mana berisi bagaimana cara penulisan huruf-huruf berada ketika di permulaan, pertengahan dan diakhir kata.

c. Insyah

Insyah yang dimaksud disini adalah karangan Bahasa arab atau tulisan Bahasa arab yang dikarang oleh Santri Kelas Ula Program Pengembangan Bahasa Asing Wilayah Al-Mawaddah.

d. Santri

Santri yang dimaksud disini adalah Santri Kelas Ula Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) Wilayah Al-Mawaddah PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

e. Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA)

Program Pengembangan Bahasa Asing (PPBA) merupakan salah satu program unggulan yang berada dibawah naungan PP. Nurul Jadid Wilayah Al Mawaddah. PPBA disini terdiri dari dua bagian program

bahasa inggris dan program bahasa arab, di program bahasa arab yang ada di PPBA ini yang dimaksud atau yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

f. Wilayah Al Mawaddah

Wilayah Al Mawaddah merupakan salah satu wilayah satelit yang berada dibawah naungan PP. Nurul Jadid. Wilayah Al-Mawaddah PP. Nurul Jadid terletak di paling selatan dari batas pesantren. Wilayah ini dibina oleh Dr. KH. A. Malthuf Siraj, M.Ag dan Ny. Hj. Hamidah Wafie, S.Pd.I. Di bawah asuhan dan naungan beliau, Wilayah Al-Mawaddah PP Nurul Jadid yang awalnya hanya berjumlah beberapa santriwati dan hanya berbentuk beberapa asrama-asrama kecil, kini berkembang sangat cepat dan terus mengalami perubahan dan kemajuan yang cukup menakjubkan.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam konteks analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya', peneliti telah menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau sesuai dengan penelitian ini. Namun, secara spesifik penelitian tentang analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam insya' santri program pengembangan bahasa asing Wilayah Al-Mawaddah, belum pernah dilakukan.

1. Analisis Kesalahan Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Nuramaliah, Haniah dan Andi Abdul Hamzah Jurnal Shout Al-'Arabiyah,

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menunjukkan bahwa yang dilakukan siswa dari hasil kesalahan yang disebabkan pengajarannya yaitu guru yang mendektekan kalimat tersebut suaranya terlalu kecil, terlalu cepat mendektekannya, dan kurang jelas pengucapan hurufnya, dan kaidah-kaidah imla' yang diajarkan siswa belum memahami dengan baik.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian diatas, adapun persamaannya ialah tentang analisis kesalahan sama-sama dibahas sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini fokus pada analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah sedangkan penelitian diatas fokus pada kesalahan analisis pembelajaran imla'nya.

2. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'. Penelitian yang dilakukan oleh Anyes Lathifatul Insaniyah dan Umi Yurika Nur Kumala, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab (Tadris Al-Arabiyat), Institute Agama Islam Darussalam Blokagung yang menunjukkan bahwa hasil kesalahan yang dilakukan disebabkan ketidaktahuan siswa akan bentuk tulisan yang benar, kurang terbiasa menulis bahasa arab serta minimnya kemampuan dalam bidang nahwu dan shorrof.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian diatas, persamaannya yaitu sama membahas tentang analisis kesalahan sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini fokus pada analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah dalam pembelajara Bahasa arab yaitu materi insya' sedangkan penelitian diatas focus pada analisis kesalahan menulis dalam pembelajaran imla'

3. Kesalahan Imla' Dalam Penulisan Ta' Ta'nist Pada Siswa PP. Miftahul Ulum Surabaya. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Shoim Program Bahasa Arab Dan Sastra Arab Universitas Sunan Ampel Surabaya yang menunjukkan bahwa hasil kesalahan yang dilakukan disebabkan oleh kurangnya prakek, kesalahan macam Imla' penulisan terdapat 15 kesalahan dalam penulisan *Ta' Tanist* dengan diantaranya 7 *Ta' Ta'nist Mabstuthoh*, dan 8 *ta' ta'nist Marbuthoh*. Terdapat 8 kesalahan dalam bentuk penulisan jama' muannast salim, dan terdapat 7 kesalahan pada peulisan isim mufrad.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian diatas, adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang analisis kesalahan sedangkan perbedaan penelitiannya adalah penelitian ini fokus pada anlisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah sedangkan

penelitian diatas hanya focus pada analisis kesalahan penulisan ta' ta'nist saja.

4. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Penelitian ini dilakukan oleh Barid Syamsiyah *Journal Of Arabic Education And Literature*, Institute Agama Islam Negeri Salatiga yang menunjukkan bahwa hasil kesalahan yang dilakukan disebabkan oleh faktor kaidah-kaidah kebahasaan baik dalam penulisan maupun faktor non-kebahasaan seperti faktor tingkat kemampuan mahasiswa sebelumnya atau perbedaan sekolah asal mahasiswa seperti mahasiswa yang awalnya berasal dari sekolah umum dan madrasah.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas, adapun persamaannya ialah sama-sama membahas tentang analisis kesalahan sedangkan perbedaannya adalah ini penelitian focus pada analisis kesalahan penulisan huruf hijaiyah sedangkan penelitian diatas focus pada analisis kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh faktor kebahasaan.